

KOPERASI DAN USAHA MIKRO – PEMBERDAYAAN

2019

PERDAKAB BOGOR NO. 1, BD 2019/NO. 1, 28 HLM

PERATURAN DAERAH KABUPATEN BOGOR NOMOR 1 TAHUN 2019 TENTANG PEMBERDAYAAN KOPERASI DAN USAHA MIKRO

- ABSTRAK** : - Keberadaan koperasi dan usaha mikro sebagai salah satu wadah berhimpunnya kegiatan kelompok usaha sangat dibutuhkan dan merupakan komponen perekonomian masyarakat yang perlu diberdayakan serta dibina secara intensif dan berkesinambungan dalam rangka meningkatkan ketahanan ekonomi dan kesejahteraan rakyat. Berdasarkan pertimbangan, perlu membentuk Peraturan Daerah tentang Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro.
- Dasar Hukum Peraturan Daerah ini adalah: Pasal 18 ayat (6) UUD 1945; UU No. 14 Tahun 1950 sebagaimana telah diubah dengan UU No. 4 Tahun 1968; UU No. 25 Tahun 1992; UU No. 11 Tahun 2008; UU No. 20 Tahun 2008; UU No. 12 Tahun 2011; UU No. 23 Tahun 2014 sebagaimana telah diubah, terakhir dengan UU No. 9 Tahun 2015; PP No. 4 Tahun 1999; PP No. 17 Tahun 1994; PP No. 8 Tahun 1995; PP No. 44 Tahun 1997; PP No. 33 Tahun 1998; PP No. 17 Tahun 2013; PERDAKAB BOGOR No. 12 Tahun 2016.
 - Beberapa ketentuan dalam Peraturan Daerah ini mengatur tentang Tujuan Pemberdayaan Koperasi adalah: a. memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan ekonomi nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945; b. menciptakan dan mengembangkan iklim dan kondisi yang mendorong pertumbuhan koperasi; dan c. memberikan bimbingan, pembinaan, kemudahan dan perlindungan kepada Koperasi. Tujuan Pemberdayaan Usaha Mikro adalah: a. menumbuhkan dan mengembangkan usaha mikro dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi yang berkeadilan; b. menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan usaha mikro menjadi usaha kecil yang tangguh dan mandiri; dan c. meningkatkan peran usaha mikro dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi dan pengentasan kemiskinan. Pemberdayaan koperasi dan usaha mikro dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Daerah, masyarakat, dunia usaha, lembaga pendidikan serta lembaga organisasi gerakan koperasi. Pemberdayaan Koperasi dilaksanakan dalam bentuk pembinaan dan perlindungan Koperasi. Pemerintah Daerah menyelenggarakan pembinaan kepada koperasi. Penyelenggaraan pembinaan koperasi meliputi : a. pendataan koperasi; b. pemasyarakatan koperasi; c. penguatan kelembagaan koperasi; d. penguatan perangkat organisasi koperasi; e. pengembangan sumber daya manusia koperasi; f. penguatan akses permodalan; g. pengembangan manajemen usaha koperasi; h. penguatan sistem informasi koperasi; dan i. perizinan. Lembaga Organisasi Gerakan Koperasi berperan aktif dalam pemberdayaan Koperasi. Peran aktif berbentuk: a. menyerap dan menyalurkan aspirasi koperasi; b. meningkatkan kesadaran berkoperasi di kalangan masyarakat; c. melakukan pendidikan perkoperasian melalui pengembangan modul; d. mengembangkan kerjasama antar koperasi dengan koperasi dan antar koperasi dengan badan usaha lain; e. sebagai mitra Pemerintah Daerah dalam pembinaan dan perlindungan

koperasi; f. meningkatkan penataan kelembagaan dan pengembangan usaha koperasi; dan g. meningkatkan koordinasi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi pemberdayaan koperasi dengan Pemerintah Daerah, dunia usaha dan lembaga masyarakat. Pemberdayaan terhadap usaha mikro dilakukan dengan: a. pembinaan; b. pendataan; c. pengembangan usaha; d. kemitraan; e. perizinan; f. penguatan kelembagaan; dan g. penumbuhan iklim usaha. Pemerintah Daerah memberikan perlindungan kepada koperasi dan usaha mikro. Perlindungan merupakan upaya yang diarahkan pada terjaminnya kelangsungan hidup koperasi dan usaha mikro. Dalam rangka pengembangan usaha mikro, Pemerintah Daerah dapat memfasilitasi pembiayaan. Pembiayaan dapat bersumber dari Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, perusahaan swasta dan sumber pembiayaan lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Fasilitasi pembiayaan dilakukan oleh Dinas dan dibebankan pada anggaran pendapatan dan belanja daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pemerintah Daerah melakukan pengawasan terhadap koperasi dan usaha mikro. Pengawasan dilaksanakan dengan bentuk pengawasan kepatuhan koperasi yang meliputi aspek: a. penerapan kepatuhan; b. kelembagaan koperasi; c. usaha simpan pinjam; d. penilaian kesehatan usaha simpan pinjam; dan penerapan sanksi.

CATATAN : - Perbup ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan, 21 Januari 2019 dan ditetapkan tanggal 21 Januari 2019.